

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembentukan karakter menjadi hal yang penting dan sudah diterapkan dalam sistem pendidikan sekarang, di mana penanaman nilai-nilai luhur dianggap sama pentingnya dengan pengembangan kemampuan kognitif siswa. Salah satu fondasi-fondasi yang krusial bagi keberhasilan belajar dan pembentukan karakter yang baik adalah kedisiplinan. Kedisiplinan bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk bertindak secara teratur, tepat waktu, dan bertanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan.

Kegiatan keagamaan di sekolah berfungsi sebagai pengajaran nilai-nilai moral, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kedisiplinan siswa. Melalui partisipasi kegiatan keagamaan dapat berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, karena kegiatan ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa agar lebih disiplin dalam belajar dan berperilaku.¹ Karakter disiplin yang telah menjadi kebiasaan maka karakter yang baik akan terbawa oleh siswa di mana pun dan kapan pun mereka berada. Meskipun demikian, kedisiplinan seringkali dianggap sebagai tantangan oleh siswa karena hal tersebut menuntut untuk dilakukan secara keteraturan dan ketepatan waktu.

Kedisiplinan di dalam dunia pendidikan juga merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk menunjang keberhasilan akademik, tetapi juga membentuk karakter yang baik. Namun, dalam realitas di lingkungan pendidikan menunjukkan bahwa masih ditemukan siswa yang kurang memperhatikan kedisiplinan, baik dalam hal kehadiran, ketepatan waktu, maupun kepatuhan terhadap

¹ Eka Nurjannah et al., "Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3, no. 2 (2020): 164–169.

peraturan sekolah.² Walaupun itu, banyak juga tantangan yang harus dihadapi bagi para pendidik. Sebab dalam hal tersebut dapat membuat rendahnya partisipasi siswa, ketidaksesuaian waktu yang dapat membuat kegiatan tersebut bertabrakan secara bersamaan, siswa tidak memahami arti dan tujuan sepenuhnya dari kegiatan itu dan kurangnya dukungan dari guru.³ Ketidakteraturan yang muncul akibat kurangnya disiplin dapat berdampak negatif terhadap kualitas proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang kurang kondusif serta dalam kehidupan sehari-hari di luar lingkungan sekolah.⁴ Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang sistematis dalam menanamkan nilai kedisiplinan kepada siswa agar mereka terbiasa hidup teratur dan bertanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan.

Kegiatan keagamaan di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, termasuk aspek kedisiplinan. Kegiatan keagamaan dapat membantu siswa juga membiasakan diri dengan aturan yang terstruktur, melatih mereka untuk taat pada waktu, dan menanamkan nilai-nilai akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Dengan adanya kegiatan keagamaan yang teratur, diharapkan dapat terjadi peningkatan dalam kedisiplinan siswa, baik dalam konteks akademik maupun interaksi sosial.

Salah satu bentuk ibadah yang memiliki keterkaitan erat dengan kedisiplinan adalah sholat. Sholat tidak hanya menjadi kewajiban bagi setiap muslim, tetapi juga mengajarkan pentingnya keteraturan dalam kehidupan. Dalam melaksanakan sholat berjamaah, misalnya, melatih seseorang untuk taat waktu, bersikap tertib, serta menghormati dan

² Ulpah Nupusiah, Rama Aditya, and Devi Silvia Dewi, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 9, no. 1 (2023): 12.

³ Mardiah Astuti, Indah Lestari, and Selvy Apriliani, "Pelaksanaan Pembiasaan Kegiatan Tadarus Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 10 Palembang," *IMEJ Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6, no. 1 (2024): 23.

⁴ Alya Anggraeni Purboretno, Rosichin Mansur, and Fita Mustafida, "Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 3 Jatinom Klaten," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 7 (2022): 97.

⁵ Kharisma Romadhon et al., "Menggali Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah," *Literasi* 15, no. 2 (2023): 107.

menghargai orang lain tanpa membeda-bedakan satu sama lain.⁶ Dengan begitu, kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah ini dapat menjadi salah satu sarana yang efektif dalam menanamkan sikap disiplin pada diri siswa.

Biasanya di sekolah juga memiliki berbagai kegiatan keagamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti sholat berjamaah, berdoa bersama, kegiatan infak atau bersedekah, membaca Al-Qur'an secara rutin, program hafalan Al-Qur'an, kajian ceramah atau kultum keagamaan, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan keagamaan tersebut dengan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap ajaran Islam, yang pada akhirnya diharapkan dapat berkontribusi yang positif terhadap pembentukan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁷ Melalui partisipasi yang konsisten dalam kegiatan keagamaan tersebut, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih patuh terhadap aturan dan memiliki kesadaran diri yang tinggi akan pentingnya kedisiplinan. Dalam perspektif Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat). (QS. An-Nisa/: Ayat 59)

⁶ Lailaturrahmawati, Januar, and Yusbar, "Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 90.

⁷ Lisa Nur Sholichah, Ali Said, and Muthi'ah Hijriyati, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kepribadian Muhsin Siswa Kelas VIII Di Mts Misykat Al-Anwar Kwaron Jombang," *El-Islam* 2, no. 1 (2020): 110.

Ayat ini menunjukkan bahwa kepada orang-orang beriman untuk taat kepada Allah, Rasul, dan pemimpin yang adil. Ketaatan ini mencakup kepatuhan terhadap segala perintah agama dan aturan yang berlaku, yang merupakan hakikat dari ajaran Islam, termasuk dalam melaksanakan ibadah-ibadah wajib yang mengandung unsur kedisiplinan seperti sholat yang mengajarkan untuk tepat waktu. Kegiatan keagamaan di sekolah menjadi salah satu bagian penting untuk menanamkan nilai-nilai ketaatan ini, sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin siswa.

Berdasarkan temuan yang pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, yang telah dikaji oleh Fatimah Nur Rohmah pada tahun 2023 dalam judul “Implikasi Pembiasaan Aktivitas Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Program Full Day School di SMP Islam Al Bayan Wiradesa” menunjukkan adanya hubungan positif antara kegiatan keagamaan dengan kedisiplinan siswa. Akan tetapi, penelitian ini memang lebih menekankan pada aspek pembiasaan dan dilakukan di lingkungan sekolah swasta berbasis Islam. Berbeda dengan penelitian ini ingin mencoba berfokus pada sekolah negeri atau umum yang memiliki karakteristik berbeda dalam menerapkan kegiatan keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan salah satu guru di sekolah tersebut, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Weru Cirebon. Salah satu masalahnya adalah masih kurangnya partisipasi aktif dari peserta didik, di mana beberapa siswa yang mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu, siswa juga tidak sepenuhnya memahami pentingnya kegiatan tersebut, dan sebagian dari mereka masih belum mengamalkan apa yang diajarkan.

Kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah dapat berupa kegiatan kokurikuler. Dalam penelitian ini, kegiatan keagamaan yang diteliti merupakan program pembiasaan keagamaan yang dilakukan secara rutin oleh sekolah sebagai upaya menanamkan nilai-nilai agama dan

membentuk karakter peserta didik. Melalui kegiatan yang dilakukan secara terjadwal dan konsisten, siswa dibiasakan untuk mematuhi aturan, menghargai waktu, serta tanggung jawab dengan baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah ini meliputi sholat Dhuha, sholat Dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an setiap hari Jumat, serta hafalan Al-Qur'an. Kegiatan keagamaan tersebut biasanya dilaksanakan secara rutin dengan memiliki frekuensi yang berbeda, seperti sholat berjamaah yang dilakukan setiap hari, membaca Al-Qur'an secara mingguan, dan hafalan Al-Qur'an secara berkala. Kegiatan keagamaan di sekolah ini juga bukan hanya menjadi rutinitas, tetapi juga diharapkan dapat membentuk karakter dan kedisiplinan siswa.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan ini masih kurang optimal, meskipun diharapkan semua siswa berpartisipasi. Terdapat guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertanggungjawab dan mendampingi saat kegiatan keagamaan tersebut. Sekolah juga memiliki kebijakan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada siswa, dengan sejumlah aturan atau tata tertib yang harus dipatuhi. Hal ini karena pemahaman siswa mengenai pentingnya kegiatan keagamaan dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan siswa. Maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Weru Cirebon”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan keagamaan sebagai bentuk pembiasaan nilai-nilai keagamaan perlu dikaji kaitannya dengan kedisiplinan siswa.
- 2) Masih terdapat siswa yang kurang disiplin meskipun telah mengikuti berbagai kegiatan keagamaan di sekolah.

- 3) Partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan masih belum optimal.
- 4) Belum diketahui secara jelas apakah kegiatan keagamaan memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk memfokuskan masalah penelitian ini maka perlu kiranya dibatasi masalahnya yaitu penelitian ini dibatasi pada kegiatan keagamaan yang termasuk pada pembiasaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Weru Cirebon, yaitu sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, mengaji Al-Qur'an setiap hari Jum'at dan hafalan Al-Qur'an. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII, VIII, dan IX serta difokuskan pada pengaruh kegiatan keagamaan tersebut terhadap kedisiplinan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Weru Cirebon?
- 2) Bagaimana kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Weru Cirebon?
- 3) Adakah pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Weru Cirebon

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Weru Cirebon.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Weru Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Weru Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis, yaitu diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan wawasan tentang pengaruh kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter siswa, terutama terkait kedisiplinan. Serta menjadi dasar mengembangkan teori terkait pendidikan karakter dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah dapat memberikan contoh untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan keagamaan yang lebih terstruktur dan berdampak positif terhadap kedisiplinan siswa.
- b. Bagi Guru dapat menjadi panduan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dan meningkatkan sikap disiplin siswa.
- c. Bagi Siswa dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kepatuhan terhadap aturan.
- d. Bagi Peneliti dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam dunia pendidikan serta menambah pengetahuan mengenai pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan siswa, Dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan, kedisiplinan, dan kegiatan keagamaan di sekolah.

G. Kerangka Teori

Kegiatan keagamaan terdiri dari dua kata yaitu kegiatan dan keagamaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kegiatan berarti pekerjaan atau aktivitas. Secara luasnya, kegiatan dapat diartikan sebagai perbuatan atau kesibukan yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari baik berupa ucapan, perbuatan atau kreativitas di lingkungannya.

Keagamaan adalah ciri yang terdapat pada agama atau segala sesuatu yang berkaitan dengan agama. Menurut Hamka keagamaan dapat diartikan sebagai hasil kepercayaan dalam hati nurani, yaitu ibadah yang tertib lantaran sudah ada i'tikad lebih dahulu, menurut dan penuh karena iman.⁸ Dengan demikian, kepercayaan yang tulus dalam hati yang mendorong ibadah dengan niat yang tulus dan penuh iman.

Menurut Jalaluddin, kegiatan keagamaan merupakan segala aktivitas yang berkaitan dengan keagamaan dalam kehidupan masyarakat dengan menjalankan dan melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Dalam konteks pendidikan, kegiatan keagamaan diwujudkan melalui berbagai pembiasaan yang dilaksanakan secara rutin sebagai upaya menanamkan nilai-nilai agama dan membentuk karakter peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan, kegiatan keagamaan ialah suatu kegiatan atau perbuatan yang mengandung arahan yang mendorong seseorang untuk bertindak baik sesuai dengan syariat agama. Kegiatan keagamaan dalam penelitian ini yang dilakukan di SMP Negeri 1 Weru Cirebon, meliputi sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an setiap hari Jumat, dan hafalan Al-Qur'an.

Disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu *discere* yang artinya belajar. Dengan mengembangkannya lagi kata *discere* menjadi kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dalam bahasa Inggris kata *discipline* mempunyai arti kepatuhan atau hal-hal yang menyangkut tata tertib. Sementara itu, dalam bahasa Indonesia kata disiplin sering dikaitkan dengan istilah tata tertib atau ketertiban.

Menurut Mulyasa, disiplin merupakan suatu keadaan tertib, ketika orang yang tergabung dalam suatu sistem menaati peraturan-peraturan

⁸ Hidayati, dkk, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarussalamah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu," *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 292.

⁹ Ika Puspitasari, *Konstruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa* (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2019), 30.

yang ada. Sementara itu, Tu'u menyatakan bahwa disiplin merupakan kesadaran diri untuk mengikuti dan menaati peraturan, nilai-nilai, serta hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu.¹⁰ Disiplin ini muncul dari kesadaran individu untuk mematuhi aturan demi kepentingan bersama dan keberhasilan pribadi tanpa tekanan dari orang lain.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, keteraturan, dan ketertiban. Dengan tujuan disiplin terhadap siswa agar anak dapat menjaga dirinya sendiri, dan bisa mengendalikan dirinya terhadap lingkungan setempat.¹¹ Kedisiplinan membantu siswa menjadi lebih pribadi yang bertanggung-jawab dan mampu mengatur tingkah laku dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator kedisiplinan menurut Tu'u, yaitu mengatur waktu di rumah, rajin dan teratur dalam belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas serta ketertiban diri saat di kelas.¹² Menurut Asmani indikator kedisiplinan yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, dan disiplin dalam beribadah.¹³ Bentuk kedisiplinan terlihat dalam keteraturan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan beribadah, serta menghindari pelanggaran tata tertib yang ada di sekolah. Langkah-langkah penerapan mencakup penguatan aturan, serta pembiasaan sejak dini.

Dilihat dari kegiatan keagamaan yang meliputi sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan hafalan Al-Qur'an, terdapat hubungan yang erat dengan pembentukan kedisiplinan siswa. Pelaksanaan kegiatan keagamaan secara rutin dapat membiasakan siswa untuk menghargai waktu, mematuhi aturan yang berlaku, melaksanakan ibadah dengan tertib, serta bertanggung jawab dalam kegiatan belajar.

¹⁰ Itsna Noor Laila, "Teori-Teori Disiplin Dalam Pendidikan," in *Disiplin Dalam Pendidikan* (Malang: Litrus, 2023), 25,

¹¹ Nila Sari, Januar, and Anizar, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 81–82.

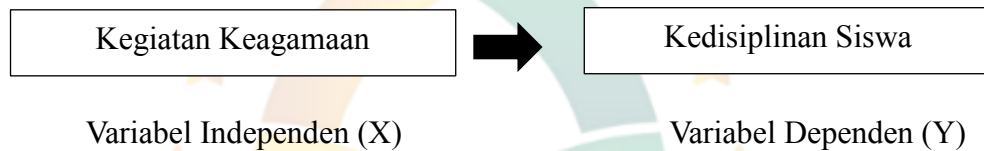
¹² Jihad Achmad Gojali, "Mendisiplinkan Siswa Melalui Kedisiplinan Dalam Belajar," in *Disiplin Dalam Pendidikan* (Malang: Litrus, 2023), 112,

¹³ Itsna Noor Laila, "Teori-Teori Disiplin Dalam Pendidikan," in *Disiplin Dalam Pendidikan* (Malang: Litrus, 2023), 30,

Pembiasaan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan sikap disiplin dalam menjaga waktu, disiplin dalam mematuhi aturan, disiplin dalam beribadah, dan disiplin dalam belajar.

Jika kegiatan keagamaan dilaksanakan dengan baik, maka siswa akan cenderung memiliki sikap disiplin yang lebih baik. Sebaliknya, apabila kegiatan keagamaan tidak dilaksanakan secara optimal, maka pembentukan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa juga dapat berjalan kurang maksimal. Oleh karena itu, kegiatan keagamaan di duga memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

Tabel 1. 1
Bagan Kerangka Berpikir



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**